



# Penguatan Literasi Keuangan Syariah sebagai Strategi Preventif terhadap Jeratan Judi Online dan Pinjaman Online di Kalangan Remaja

M. Fahri Bastomi Zusak<sup>1\*</sup>, Ariza Fuadi<sup>2</sup>, Akhmad Syakir Kurnia<sup>3</sup>, FX Sugiyanto<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Diponegoro, Indonesia, email: [bastomifahri@lecturer.undip.ac.id](mailto:bastomifahri@lecturer.undip.ac.id)

<sup>2</sup> Universitas Diponegoro, Indonesia, email: [ariza.fuadi@live.undip.ac.id](mailto:ariza.fuadi@live.undip.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Diponegoro, Indonesia, email: [ahmadkurnia@lecturer.undip.ac.id](mailto:ahmadkurnia@lecturer.undip.ac.id)

<sup>4</sup> Universitas Diponegoro, Indonesia, email: [fxsugiyanto@lecturer.undip.ac.id](mailto:fxsugiyanto@lecturer.undip.ac.id)

\*Koresponden penulis : [bastomifahri@lecturer.undip.ac.id](mailto:bastomifahri@lecturer.undip.ac.id)

## Info Artikel

*Diajukan:* 06 Mei 2026

*Diterima:* 05 Mei 2026

*Diterbitkan:* 06 Juni 2026

### Keywords:

Sharia financial literacy, online gambling, online loans.

### Kata Kunci:

Literasi keuangan syariah, judi online, pinjaman online.



## Abstract

*This community service program aims to improve Islamic financial literacy as a preventative measure against the trap of online gambling and online loans among teenagers. The background to this activity is based on the increasing digital access that is not matched by adequate financial understanding, thus creating vulnerability to risky financial practices. The implementation method uses a participatory approach through education, training, case simulations, and mentoring. This program also integrates Islamic financial principles as an alternative, fairer and more ethical financial system. The expected results are increased financial literacy among teenagers, changes in wiser financial behavior, and a reduced potential for involvement in online gambling and illegal online loans. This program is expected to become a model of Islamic value-based financial education that can be replicated in various youth communities.*

## Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai upaya preventif terhadap jeratan judi online dan pinjaman online di kalangan remaja. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada meningkatnya akses digital yang tidak diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai, sehingga menimbulkan



**Lisensi:** *cc-by-sa*  
Copyright © 2026  
penulis

kerentanan terhadap praktik keuangan berisiko. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui edukasi, pelatihan, simulasi kasus, serta pendampingan. Program ini juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang lebih adil dan beretika. Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya literasi keuangan remaja, perubahan perilaku finansial yang lebih bijak, serta berkurangnya potensi keterlibatan dalam praktik judi online dan pinjaman online ilegal. Program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi keuangan berbasis nilai keislaman yang dapat direplikasi di berbagai komunitas remaja.

### ***Cara mensitasi artikel:***

Zusak, M. B. F., Fuadi, A., Kurnia, A. S., & Sugiyanto, F. (2026). Penguatan Literasi Keuangan Syariah sebagai Strategi Preventif terhadap Jeratan Judi Online dan Pinjaman Online di Kalangan Remaja. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v4i2.889>

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dalam dunia ekonomi. Salah satu perubahan signifikan yang terjadi adalah digitalisasi dalam pemasaran produk. E-commerce (perdagangan elektronik) dan digital marketing kini menjadi strategi utama dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, baik untuk perusahaan besar maupun usaha kecil dan menengah (UKM). Di Indonesia, penetrasi internet terus meningkat, dengan data menunjukkan lebih dari 200 juta pengguna internet pada tahun 2020, sebagian besar dari mereka aktif menggunakan media sosial dan platform e-commerce untuk berbelanja dan mencari produk (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2020).

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola interaksi dan aktivitas ekonomi masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Akses yang mudah terhadap platform digital memberikan peluang sekaligus tantangan, terutama terkait dengan meningkatnya praktik judi online dan pinjaman online ilegal. Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kondisi finansial individu, tetapi juga berpotensi menimbulkan masalah sosial dan psikologis. Remaja sebagai generasi

digital native memiliki tingkat keterpaparan yang tinggi terhadap berbagai layanan digital, namun belum diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Banyak remaja belum memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, risiko utang berbunga tinggi, serta dampak jangka panjang dari keputusan finansial yang tidak bijak.

Dalam konteks ini, literasi keuangan syariah menjadi pendekatan yang relevan karena tidak hanya menekankan aspek teknis pengelolaan keuangan, tetapi juga nilai-nilai etika dan moral dalam aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip seperti larangan riba, keadilan, dan tanggung jawab menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukasi yang mampu meningkatkan literasi keuangan remaja secara komprehensif, sehingga mereka memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara bijak dan terhindar dari praktik keuangan yang merugikan.

Sebagai solusi, program ini menawarkan penguatan literasi keuangan syariah melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan meliputi edukasi tentang bahaya judi online dan pinjol, pelatihan pengelolaan keuangan sederhana, simulasi kasus keuangan (financial trap), serta pengenalan prinsip-prinsip keuangan syariah. Pendekatan ini diharapkan mampu membentuk kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan remaja dalam mengelola keuangan secara bijak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai upaya preventif terhadap praktik judi online dan pinjaman online ilegal di kalangan remaja. Sasaran kegiatan adalah santri Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui lima tahapan utama.

Tahap pertama adalah identifikasi dan analisis kebutuhan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi, diskusi, dan wawancara dengan pihak pesantren untuk memetakan tingkat pemahaman santri terkait pengelolaan keuangan, penggunaan layanan keuangan digital, serta pengetahuan mengenai risiko judi online dan pinjaman online.

Hasil identifikasi digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap kedua adalah edukasi dan pelatihan. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai konsep dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, serta pengenalan prinsip-prinsip keuangan syariah. Metode yang digunakan berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab.

Tahap ketiga adalah simulasi dan praktik. Peserta diberikan berbagai studi kasus yang menggambarkan situasi keuangan yang sering dihadapi remaja. Melalui simulasi tersebut, peserta diajak menganalisis risiko keputusan keuangan dan menentukan solusi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Tahap keempat adalah pendampingan. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta dalam menyusun rencana pengelolaan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan juga dilakukan melalui konsultasi dan diskusi terkait berbagai permasalahan keuangan yang dihadapi peserta.

Tahap kelima adalah monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Proses evaluasi dilakukan melalui diskusi, refleksi peserta, dan penilaian terhadap kemampuan peserta dalam memahami konsep literasi keuangan syariah serta risiko judi online dan pinjaman online.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin, Kota Pekalongan, dengan sasaran utama para santri remaja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah sebagai upaya preventif terhadap maraknya praktik judi online dan pinjaman online ilegal yang semakin mudah diakses melalui media digital. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif-partisipatif yang mencakup penyampaian

materi, diskusi interaktif, simulasi kasus, serta pendampingan sederhana terkait pengelolaan keuangan pribadi.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan, risiko pinjaman online, serta dampak negatif judi online. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian peserta telah mengenal berbagai aplikasi keuangan digital, namun masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai risiko keuangan, pengelolaan utang, dan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Kegiatan edukasi dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai dasar-dasar literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian konsumsi, pengelolaan utang yang sehat, bahaya judi online, serta karakteristik pinjaman online ilegal. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah seperti larangan riba, pentingnya transaksi yang adil, dan tanggung jawab dalam pengelolaan harta.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan dilengkapi dengan simulasi kasus (*financial trap scenario*) yang menggambarkan berbagai situasi keuangan yang sering dihadapi remaja. Melalui simulasi tersebut, peserta diajak menganalisis risiko keputusan keuangan yang kurang tepat dan mencari solusi berdasarkan prinsip-prinsip keuangan syariah. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif dan mendapatkan respons positif dari peserta.

Secara umum, hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang sehat, meningkatnya kesadaran terhadap risiko judi online dan pinjaman online ilegal, serta bertambahnya pemahaman mengenai keuangan syariah sebagai alternatif pengelolaan keuangan yang lebih etis dan bertanggung jawab. Peserta juga menunjukkan komitmen untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan digital dan lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial sehari-hari.

## **B. Pembahasan**

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan syariah mampu meningkatkan pemahaman santri mengenai pengelolaan keuangan yang sehat sekaligus meningkatkan

kesadaran terhadap risiko judi online dan pinjaman online ilegal. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang lebih baik berkontribusi terhadap kemampuan individu dalam mengambil keputusan ekonomi yang rasional, mengelola risiko keuangan, serta menghindari perilaku finansial yang merugikan (Lusardi & Mitchell, 2014; OECD, 2023). Remaja yang memiliki pemahaman keuangan yang memadai cenderung lebih mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, memahami konsekuensi utang, serta lebih berhati-hati dalam memanfaatkan layanan keuangan digital.

Peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-partisipatif yang digunakan dalam program ini efektif untuk meningkatkan literasi keuangan. Metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi kasus, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi berbagai persoalan keuangan. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan yang dikombinasikan dengan pengalaman praktis dan simulasi kasus memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perubahan perilaku dibandingkan pendekatan teoritis semata.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, peningkatan literasi keuangan menjadi semakin penting karena remaja merupakan kelompok yang memiliki tingkat akses internet dan penggunaan media digital yang tinggi. Kemudahan akses terhadap berbagai platform digital sering kali diikuti oleh meningkatnya paparan terhadap promosi judi online maupun layanan pinjaman online ilegal. Kurangnya pemahaman mengenai risiko finansial menyebabkan sebagian remaja rentan terjebak dalam praktik yang dapat merugikan kondisi ekonomi dan kesehatan mental mereka. Studi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan masyarakat berkorelasi dengan tingginya risiko menjadi korban penipuan keuangan, investasi ilegal, dan praktik pinjaman online yang tidak bertanggung jawab (OJK, 2024).

Program ini juga memperlihatkan bahwa integrasi nilai-nilai keuangan syariah memberikan dimensi tambahan dalam proses pembentukan perilaku keuangan yang sehat. Prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, keadilan dalam transaksi, transparansi, tanggung jawab, serta pengelolaan harta secara amanah menjadi landasan moral yang dapat memperkuat pengambilan keputusan finansial peserta. Tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, keuangan syariah juga menekankan aspek etika dan kemaslahatan sosial. Menurut penelitian oleh Antonio (2021), literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab karena individu tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi, tetapi juga aspek moral dan agama dalam setiap keputusan keuangan yang diambil.

Simulasi kasus yang diberikan selama kegiatan menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program. Melalui pendekatan ini, peserta dapat memahami secara langsung konsekuensi dari keputusan finansial yang tidak tepat, seperti penggunaan pinjaman online tanpa perencanaan atau keterlibatan dalam aktivitas judi online. Pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) memungkinkan peserta menghubungkan konsep yang dipelajari dengan situasi nyata yang berpotensi mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kolb (2015), pengalaman langsung melalui simulasi dan refleksi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap peserta terhadap penggunaan layanan keuangan digital. Sebagian besar peserta menyatakan lebih berhati-hati dalam menggunakan aplikasi keuangan serta lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan pribadi. Perubahan sikap ini merupakan indikator penting karena tujuan utama literasi keuangan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Penelitian oleh Potrich et al. (2016) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik akan tercermin dalam perilaku seperti pengelolaan anggaran, kebiasaan menabung, dan kemampuan menghindari risiko keuangan yang tidak diperlukan.

Lingkungan pesantren juga memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan program. Sebagai lembaga pendidikan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan dan karakter, pesantren memiliki potensi besar dalam menginternalisasikan prinsip-prinsip keuangan syariah kepada para santri. Dukungan lingkungan yang kondusif memungkinkan proses pembelajaran tidak berhenti pada saat kegiatan berlangsung, tetapi dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Husin dan Sukirno (2023) yang menyatakan bahwa pesantren memiliki modal sosial yang kuat untuk membangun karakter, kemandirian, dan tanggung jawab sosial peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa penguatan literasi keuangan syariah merupakan strategi preventif yang efektif untuk mengurangi kerentanan remaja terhadap praktik judi online dan pinjaman online ilegal. Peningkatan pengetahuan, kesadaran risiko, serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah menjadi modal penting dalam membangun ketahanan finansial generasi muda. Oleh karena itu, program serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, keluarga, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah, guna menciptakan ekosistem edukasi keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan literasi keuangan syariah di Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan edukasi, simulasi, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang sehat, bahaya judi online dan pinjaman online ilegal, serta prinsip-prinsip keuangan syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan remaja merupakan langkah preventif yang penting dalam membangun ketahanan finansial serta mencegah keterlibatan dalam berbagai praktik keuangan yang merugikan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu

dilaksanakan secara berkelanjutan agar tercipta generasi muda yang cerdas secara finansial, berkarakter, dan mampu mengambil keputusan ekonomi yang bijaksana sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan selaku mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan, fasilitas, serta kerja sama yang sangat baik selama proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada seluruh santri yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian program.

### DAFTAR RUJUKAN

- Bachtiar, P. P., Diningrat, R. A., Kusuma, A. Z. D., Izzati, R. Al, & Diandra, A. (2020). Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia. In *Smeru Research Institute* (Issue December). <https://smeru.or.id/en/content/who-digital-economy-toward-inclusive-digital-economy-indonesia>
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 1(2), 61–76. <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Husin, & Sukirno. (2023). *Pengembangan Pesantren Berbasis Modal Sosial*. IAIN Pontianak Press.
- Sutanto, H., Utami, Y., & Diantoro, A. K. (2022). The Influence of Transformational Leadership on Job Satisfaction, Organizational Commitment and Human Resource Performance in Islamic Boarding School. *International Journal of Applied Business and International Management (IJABIM)*, 7(1), 124–136. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v6i3.1445>
- Trimulato, Ismawati, K, A., & Nuraeni, N. (2020). Penguatan Peran Ekonomi Islam Melalui Optimalisasi Pembiayaan pada Sektor Riil

***Beujroh :***

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat  
Volume 4, Nomor 2, Agustus 2026

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

UMKM. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 5(2), 87-98.  
<https://doi.org/10.30736/jesa.v5i2.83>